

ABSTRAK

Husada, Lukas Budi. 2017. *Tingkat Kesantunan Berkomunikasi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma di Lingkup Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Karawitan Bulan Februari-Mei 2017*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji mengenai tingkat kesantunan berkomunikasi mahasiswa Universitas Sanata Dharma di lingkup Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Karawitan. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan tingkat kesantunan berkomunikasi mahasiswa Universitas Sanata Dharma sebagai *pengrawit* (penabuh gamelan) di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Karawitan.

Penelitian ini sebagai penelitian kualitatif sesuai dengan data penelitian dan tujuannya. Data penelitian ini adalah tuturan langsung mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Karawitan yang diambil sejak bulan Februari-Mei 2017. Data tuturan berupa tuturan campur kode bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Tujuannya yaitu mendeskripsikan tingkat kesantunan berkomunikasi mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang berperan sebagai *pengrawit* di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Karawitan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipatif dan metode simak-catat dan rekaman. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini berdasarkan kajian analisis deskriptif yang dipaparkan dalam empat tahap, yaitu tahap klasifikasi, tahap identifikasi, tahap interpretasi, dan tahap deskripsi.

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan, peneliti menganalisis data tuturan campur kode bahasa Jawa dan bahasa Indonesia menggunakan tiga skala kesantunan yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech (1983). Ketiga skala kesantunan tersebut yaitu, 1) skala untung-rugi, 2) skala pilihan, dan 3) skala ketidaklangsungan. Ketiga skala tersebut sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kesantunan berkomunikasi. Peneliti menemukan 59 data tuturan yang tergolong santun dan 13 data tuturan tidak santun berdasarkan analisis dengan menggunakan skala kesantunan Leech.

Berdasarkan hasil analisis data tuturan dapat dibuktikan bahwa tingkat kesantunan berkomunikasi mahasiswa Universitas Sanata Dharma di lingkup Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Karawitan sebagian besar tergolong santun. Berdasarkan hasil analisisnya dapat dilihat bahwa penggunaan campur kode bahasa Jawa Ngoko dan bahasa Indonesia tergolong cukup santun.

Kata kunci: bahasa, pragmatik, kesantunan, *pengrawit*, dan karawitan.

ABSTRACT

Husada, Lukas Budi. 2017. *The Level of Sanata Dharma University Student's Communication Politeness in Karawitan Student's University Club Februari – May 2017*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher and Education, Sanata Dharma University.

This research examines the level of communicative politeness of students of Sanata Dharma University's students in Students Extracurricular Unit of Karawitan Arts. The level of communicative politeness of Sanata Dharma University's students as a gamelan musician in Students Extracurricular Unit of Karawitan Arts.

The method of collecting data is participatory, observation, referring-record, record methodology. The data of this research is direct speech of Sanata Dharma University students who follow Karawitan Students Extracurricular Unit taken from February to May 2017. The data of speech in the form of mixed speech of Javanese and Indonesian language code. The goal is to describe the level of politeness communicate students of Sanata Dharma University who play a role in the Students Extracurricular Unit of Karawitan Arts. Methods of data collection using participatory observation methods and methods of referring-record and recording. The technique of data analysis conducted by the researcher is descriptive analysis. Analysis is presented in four stages, namely classification stage, identification stage, stage of interpretation, and description stage.

In accordance with the problem formulations, the research analyzes the mixed data of Javanese and Indonesian language code using three levels of politeness proposed by Geoffrey Leech (1983). The three scales of politeness are, 1) cost-benefit scale, 2) optionally scale, 3) indirectness scale. The third scales function as a measuring tool to determine the level of politeness communicate. The researchers found 59 classified speech data and 13 speech data were not polite based on analysis by using Leech's politeness scale.

Based on analysis of speech data, it can be proved that the level of communicative politeness of Sanata Dharma University's in Students Extracurricular Unit of Karawitan Art is mostly classified. Based on the result, it can be seen that the use of mixed Java language code *Ngoko* and Indonesian quite classy.

Keyword: language, pragmatic, politeness, *pengrawit*, and karawitan.